

Rilis Berita

Diembargo hingga 0730 WIB (0030 UTC) 3 Juli 2023

PMI™ Manufaktur Indonesia dari S&P Global

Ekspansi sektor manufaktur mengalami percepatan pada akhir kuartal kedua

Temuan pokok

Permintaan baru kembali bertumbuh pada bulan Juni...

...mendorong kenaikan lebih cepat pada produksi dan ketenagakerjaan

Harga jual rata-rata merosot untuk pertama kalinya sejak bulan Oktober 2020

Kondisi sektor manufaktur Indonesia meningkat pada laju yang lebih cepat pada bulan Juni yang didukung oleh kenaikan permintaan baru. Hal ini mendorong pertumbuhan produksi yang lebih cepat serta kenaikan penumpukan pekerjaan, meskipun perusahaan memperoleh input dan staf pada laju yang lebih cepat. Sedangkan kenaikan permintaan baru dan output menambah tekanan pada rantai pasokan, inflasi biaya tidak mengalami penurunan. Kenyataannya, inflasi biaya input mengalami penyesuaian dan harga jual dari pabrik menurun untuk pertama kalinya dalam 32 bulan. Tingkat optimisme secara keseluruhan juga meningkat di antara produsen Indonesia.

Headline Purchasing Managers' Index™ (PMI™) Manufaktur Indonesia dari S&P Global PMI yang disesuaikan secara berkala naik dari 50,3 pada bulan Mei menjadi 52,5 pada bulan Juni. Kenaikan ini menunjukkan adanya peningkatan pada kesehatan sektor selama dua puluh dua bulan berturut-turut, dengan peningkatan terkini di antara peningkatan paling cepat yang diamati selama satu setengah tahun terakhir dan tergolong kuat secara keseluruhan.

Ekspansi terbaru ini didukung oleh kenaikan baru pada permintaan baru selama bulan Juni. Bisnis baru mendarat meningkat secara solid setelah sedikit turun pada bulan Mei, karena kondisi permintaan yang lebih baik mendukung pertumbuhan. Namun, permintaan asing terus merosot, meskipun hanya sedikit.

Produksi meningkat akibat dari kenaikan permintaan baru secara keseluruhan. Terlebih lagi, laju ekspansi tergolong solid. Namun, produsen terus mengalami peningkatan penumpukan pekerjaan karena naiknya permintaan yang melampaui kemampuan untuk memenuhi permintaan secara tepat waktu.

Pada saat yang sama, tingkat ketenagakerjaan di sektor manufaktur Indonesia mengalami peningkatan pada laju paling cepat dalam sembilan bulan karena bisnis memperluas kapasitas tenaga kerja untuk mengatasi kenaikan beban kerja.

S&P Global PMI Manufaktur Indonesia
S&P Global PMI Manufaktur Indonesia



Sumber: S&P Global PMI.
Data dikumpulkan pada tanggal 12-23 Juni 2023.

Tanggapan

Jingyi Pan, Economics Associate Director S&P Global PMI Market Intelligence, mengatakan:

"Momentum pertumbuhan di seluruh sektor manufaktur Indonesia kembali mengalami percepatan pada bulan Juni, menurut data terbaru PMI S&P Global. Laju kenaikan permintaan secara keseluruhan tergolong solid, meskipun kurangnya permintaan eksternal terus menghambat pertumbuhan penjualan total.

"Sementara kondisi pasokan sedikit memburuk, tekanan biaya terus menurun dan biaya menurun untuk pertama kalinya sejak akhir tahun 2020. Hal ini mendukung pandangan Bank Indonesia bahwa siklus pengetatan kebijakan moneter kini sudah berakhir, dengan melemahnya tekanan inflasi di seluruh sektor produksi barang.

"Optimisme bisnis secara keseluruhan masih lemah secara historis, hal ini perlu diperhatikan. Penting untuk memperhatikan permintaan, terutama permintaan eksternal, yang naik untuk menambah kepercayaan diri di antara para produsen."

Aktivitas pembelian meningkat bersamaan dengan pertumbuhan pekerjaan baru, yang menyebabkan kenaikan inventaris input di pihak produsen. Tingkat inventaris pasca produksi mengalami penurunan, karena pemenuhan permintaan baru menyebabkan stok menurun.

Sementara itu, kondisi pemasok memburuk di tengah-tengah pertumbuhan permintaan dan persyaratan produksi yang lebih besar. Waktu tunggu pesanan mengalami perpanjangan pada bulan Juni setelah meningkat selama empat bulan berturut-turut, meskipun hanya pada kisaran marginal. Bukti anekdot juga menunjukkan bahwa penundaan ini berpengaruh pada akumulasi penumpukan pekerjaan terbaru pada bulan Juni.

Namun demikian, tekanan harga tidak mengalami penurunan pada akhir kuartal kedua. Inflasi biaya input, meskipun tajam, mengalami penurunan dari posisi bulan Mei ke posisi terendah sejak bulan Oktober 2020. Para peserta menyatakan bahwa kenaikan harga bahan baku merupakan penyebab utama tekanan inflasi. Secara serentak, harga jual rata-rata menurun untuk pertama kalinya dalam 32 bulan, dengan beberapa perusahaan bersemangat menawarkan diskon demi mendorong penjualan.

Sentimen secara keseluruhan di sektor manufaktur Indonesia bertahan positif pada bulan Juni. Tingkat kepercayaan diri berbisnis naik ke posisi tertinggi sejak bulan April di tengah-tengah harapan untuk peningkatan lebih lanjut pada kondisi bisnis dan penjualan. Namun, tingkat sentimen positif tetap berada di bawah rata-rata selama delapan bulan berturut-turut pada akhir kuartal kedua.

Indeks Pekerjaan PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global PMI.

Contact

Jingyi Pan
Economics Associate Director
S&P Global PMI Market Intelligence
Telepon: +65-6439-6022
jingyi.pan@spglobal.com

SungHa Park
Komunikasi Perusahaan
S&P Global PMI Market Intelligence
Telepon: +82 2 6001 3128
sungha.park@spglobal.com

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global PMI, silakan email katherine.smith@spglobal.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

Metodologi survei

PMI™ Manufaktur Indonesia dari S&P Global PMI disusun oleh S&P Global PMI berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP. Pengumpulan data dimulai pada bulan April 2011.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global PMI. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global PMI. S&P Global PMI tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global PMI tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI™ adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited dan/atau afiliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global PMI Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global PMI Ratings, yang merupakan divisi terpisah dari S&P Global PMI. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan, biaya, pengeluaran, biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.

Tentang S&P Global PMI

S&P Global PMI (NYSE: SPGI) S&P Global PMI menyediakan kecerdasan esensial. Kami memungkinkan pemerintah, bisnis dan individu mendapat data yang tepat, keahlian dan teknologi terhubung sehingga mereka dapat membuat keputusan dengan yakin. Dari membantu pelanggan kita menilai investasi baru hingga memandu mereka melalui ESG dan transisi energi di seluruh rantai pasokan, kami membuka kesempatan baru, menyelesaikan tantangan dan mempercepat kemajuan dunia.

Kami banyak dicari oleh banyak organisasi terkemuka dunia untuk menyediakan solusi penilaian kredit, tolok ukur, analitik dan arus kerja di pasar modal, komoditas dan otomotif global. Dengan setiap penawaran kami, kami membantu organisasi terkemuka dunia membuat rencana hari esok di hari ini.

Tentang PMI

Survei *Purchasing Managers' Index™ (PMI™)* kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei-survei tersebut merupakan survei bisnis yang dipantau paling ketat, dibantu oleh bank sentral, pasar keuangan, dan para pembuat keputusan karena kemampuannya untuk menyediakan indikator tren ekonomi bulanan terbaru, akurat, dan seringkali unik. ihsmarkit.com/products/pmi.html.